

**PENERAPAN PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENCURIAN
DENGAN PEMBERATAN BERDASARKAN PASAL 363 AYAT (1) KE-4
KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA (KUHP)
(Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor :
983/PIId.B/2010/PN.Tng)**



**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Guna Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

OLEH :

**NAMA : HASTOMO SURYO HARYONO
NPM : 200810115034**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2012**

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : HASTOMO SURYO HARYONO
NPM : 200810115034
FAK/PROG STUDI : HUKUM / ILMU HUKUM
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN PEMIDANAAN TERHADAP
PELAKU PENCURIAN DENGAN
PEMBERATAN BERDASARKAN PASAL 363
AYAT (1) KE-4 KITAB UNDANG-UNDANG
HUKUM PIDANA (KUHP) (Studi Kasus
Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor :
983/PId.B/2010/PN.Tng)

PEMBIMBING MATERI

PEMBIMBING TEKNIS


ALFITRA, SH., MH.


ARMANSYAH NASUTION, SH., MH

PENGESAHAN SKRIPSI

**PROGRAM STRATA SATU ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
SK. TERKAREDISASI "B" NOMOR : 001/BAN-PT/Ak-XI/SI/IV/2008**

NAMA : HASTOMO SURYO HARYONO
NPM : 200810115034
FAK/PROG STUDI : HUKUM / ILMU HUKUM

JUDUL SKRIPSI

**PENERAPAN PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENCURIAN
DENGAN PEMBERATAN BERDASARKAN PASAL 363 AYAT (1) KE-4
KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA (KUHP)
(Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor :
983/PIId.B/2010/PN.Tng)**

Skrripsi ini Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Pada Tanggal.....
Agustus 2012 dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Panitia Penguji

Tanda Tangan

Dr. M.Ibrahim SH., MH
Dekan

Dr. Warasman Marbun, SH., MH
Ketua Penguji

Alfitra, SH., MH
Penguji I

Ahmad Balhaqi, SH., MH
Penguji II

LEMBAR PERNYATAAN

NAMA : HASTOMO SURYO HARYONO
NPM : 200810115034
FAK/PROG STUDI : HUKUM / ILMU HUKUM
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU
PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN
BERDASARKAN PASAL 363 AYAT (1) KE-4 KITAB
UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA (KUHP) (Studi
Kasus Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor :
983/Pid.B/2010/PN.Tng)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Bhayangkara maupun perguruan lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, serta ditemukan penyimpangan dalam proses perkuliahan maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Jakarta, Agustus 2012

Yang membuat pernyataan,

HASTOMO SURYO HARYONO

“Lakukan hal yang benar dan tinggalkan hal yang salah”



Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua, kakak-kakakku dan adikku tercinta yang selalu ikhlas memberikan dorongan dan semangat kepada saya baik secara moril maupun materiil dalam mencapai kesuksesan hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan syukur Alahamdulillah, penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat waktu tanpa memenuhi kendala yang berarti, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Penulisan skripsi ini penulis memilih judul : “PENERAPAN PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN BERDASARKAN PASAL 363 AYAT (1) KE-4 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA (KUHP) (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor : 983/PId.B/2010/PN.Tng)”. Penulis menyadari bahwa materi skripsi ini masih jauh dari harapan dan kesempurnaan, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yth :

1. Drs. Moh Djatmiko M.Si, selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Dr. M.Ibrahim SH. MH, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Alfitra, SH., MH., selaku Pembimbing Materi yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Armansyah Nasution, SH., MH., selaku Pembimbing Teknik yang memeriksa halaman demi halaman sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Dosen Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan seluruh sivitas akademika yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah berperan penting terhadap proses pembelajaran saya.
6. Kedua orang tua saya, ayahanda Suyono Hartoko dan ibunda Partini, terima kasih atas pengorbanan yang tanpa pamrih dalam mengasuh, mendidik, dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai harapan penulis.
7. Adik tersayang Ns. Desianti Dwi Utami S.Kep, terima kasih atas motivasi dan dukungannya selama ini sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai harapan penulis.
8. Buat teman-teman seperjuangan di Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang ikut pula memberikan pencerahan pemikiran kepada penulis.

Sebagai manusia biasa, penulis sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis selalu mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini

Jakarta, Agustus 2012

Penulis

HASTOMO SURYO HARYONO



ABSTRAK

Nama HASTOMO SURYO HARYONO, 200810115034, PENERAPAN PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN BERDASARKAN PASAL 363 AYAT (1) KE-4 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA (KUHP) (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor : 983/PId.B/2010/PN.Tng), xii, 84 halaman, 2012.

Kata Kunci : Tindak pidana pencurian dengan pemberatan

Secara universal, peran polisi dalam masyarakat dirumuskan sebagai penegak hukum (*law enforcement officers*), pemelihara ketertiban (*order maintenance*). Peran tersebut di dalamnya mengandung pula pengertian polisi sebagai pembasmi kejahatan (*crime fighters*). Namun di dalam negara yang sistem politiknya otoriter, makna peran polisi sebagai alat penegak hukum direduksi menjadi alat kekuasaan. Peranan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dalam Menciptakan kondisi masyarakat yang kondusif, terhindar dari rasa takut dan khawatir akan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat terutama dari gangguan tindak pidana pencurian dengan kekerasan (*curas*).

Penelitian ini dilakukan bertujuan Untuk mengetahui mengenai kesesuaian penerapan hukum dalam Putusan Nomor 983/Pid.B/2010/PN.Tng dengan unsur-unsur perbuatan pidana pelaku dan Untuk mengetahui isi Putusan Pengadilan Nomor 983/Pid.B/2010/ PN.Tng mencerminkan rasa keadilan terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan. Untuk meneliti hal tersebut penulis menggunakan metode penelitian normatif dan menggunakan pendekatan perundangan-undangan dengan mengacu kepada aturan hukum yang berlaku serta penerapan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum.

Bahwa berdasarkan Putusan Nomor 983/Pid.B/2010/PN.Tng Hakim maupun Jaksa telah sesuai menjerat para pelaku tindak pidana dengan menggunakan Pasal 363 ayat (1) ke-4. Dari penjelasan unsur pasal 363 ayat (1) ke-4 tersebut terdakwa I SURYADI bin NASAN dan terdakwa II SOPIYAN NASUTION bin UDIN telah terbukti memenuhi unsur-unsur dari perbuatan tindak pidana pencurian dengan pemberatan sebagaimana diperkuat oleh keterangan-keterangan para saksi di dalam persidangan, dan ditemukan sebagian dari barang bukti yang diambil oleh terdakwa I SURYADI bin NASAN dan terdakwa II SOPIYAN NASUTION bin UDIN dengan cara merampas juga terdakwa mengakui atas perbuatannya. Keterkaitan para terdakwa antara yang satu dengan yang lain adalah bahwa bisa dijadikan dasar bahwa salah satu terdakwa hanyalah turut serta membantu dengan berbagai alasan baik itu dijanjikan berupa imbalan atau bagian yang sesuai dilaksanakan oleh rekannya itu, namun hal tersebut bukanlah alasan seseorang dapat terhindar dari jeratan hukum pidana. Dalam

pemidanaan hakim mempertimbangkan : Kesalahan pembuat, motif dan tujuan dilakukannya tindak pidana, cara melakukan tindak pidana, sikap batin pembuat, riwayat hidup dan keadaan sosial ekonomi pembuat, sikap dan tindakan pembuat sesudah melakukan tindak pidana, pengaruh pidana terhadap masa depan pembuat, pandangan masyarakat terhadap tindak pidana yang dilakukan dan masalah patokan pidana. Selain faktor lain yang memperingankan hukuman para terdakwa bersikap sopan dan mengakui terus terang perbuatannya di atas merupakan dasar dimana Hakim tidak memberikan hukuman maksimal terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan pemberatan.

Pembimbing :

Alfitra, SH., MH.

Armansyah Nasution, SH., MH.



DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO / PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Kerangka Teori, Kerangka Konsepsional, dan Kerangka Pemikiran.....	6
1. Kerangka Teori.....	6
2. Kerangka Konsepsional.....	9
3. Kerangka Pemikiran.....	11
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	15
 BAB II TINJAUAN PENELITIAN TENTANG TINDAK PIDANA	 17
A. Ruang Lingkup Kejahatan dan Penanggulangan/Tindakan Oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)	17
B. Peranan dan Tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) Sebagai Penegak Hukum	26
C. Pengertian Tindak Pidana	34
D. Pengertian Tindak Pidana Pencurian.....	40
1. Pencurian biasa (Pasal 362 KUHP).....	40
2. Pencurian dengan Pemberatan.....	42
3. Pencurian Ringan.....	44
4. Pencurian dengan Kekerasan.....	44
 BAB III PENERAPAN PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN BERDASARKAN PASAL 363 AYAT (1) KE-4 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA (KUHP) (STUDI	

KASUS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI TANGERANG NOMOR : 983/Pid.B/2010/PN.TNG)	47
A. Kesesuaian Penerapan Hukum Dalam Putuasan Nomor : 983/Pid.B/2010/PN.Tng Dengan Unsur-Unsur Perbuatan Pidana Pelaku.....	47
B. Isi Putusan Pengadilan Nomor : 983/Pid.B/2010/PN.Tng Mencerminkan Rasa Keadilan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pencurian Dengan Pemberatan.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	67
A. Kasus Posisi.....	67
B. Dakwaan dan Tuntutan Jaksa Penuntut Umum.....	68
1. Dakwaan Penuntut Umum.....	68
2. Tuntutan Penuntut Umum.....	70
C. Pertimbangan dan Putusan Hakim.....	71
1. Pertimbangan Hakim.....	71
2. Putusan Hakim.....	76
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I

Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor : 983/PId.B/2010/PN.Tng).....

